

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Evaluasi Context

Sekolah menyelenggarakan sistem kredit semester (SKS) untuk memberikan layanan pada peserta didik yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Sekolah sangat mendukung penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS) dengan melakukan kerja sama antara guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik untuk mencapai tujuan program sistem kredit semester (SKS).

Namun ada beberapa hal yang perlu dievaluasi kembali yakni perlu diadakan sosialisasi terkait penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS) kepada guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Karena pemahaman peserta dan orang tua terkait program SKS masih kurang.

#### 2. Evaluasi Input

Dalam pelaksanaan sistem kredit semester (SKS) di MTsN 2 Kota Kediri sumber daya manusia telah mendukung, kepala madrasah memberikan hak sepenuhnya kepada guru dan petugas lainnya untuk mengelola dan melaksanakan program SKS. Demikian pula dengan sarana prasarana sudah sangat mendukung untuk menunjang penyelenggaraan SKS.

Untuk evaluasi input sudah baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu sumber daya manusia. Sebaiknya ada sosialisasi dan bimbingan diadakan secara berkala dan lebih memfokuskan pada guru maupun peserta didik yang belum mengetahui secara mendalam terkait SKS.

#### 3. Evaluasi Process

Pelaksanaan program SKS dilakukan sesuai dengan petunjuk teknis penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS) terkait dengan pengelolaan pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran, pemetaan peserta didik, penentuan rombongan belajar, penentuan jadwal kegiatan pembelajaran, sistem penilaian dan penentuan kriteria kelulusan.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan. Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara

menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Monitoring pelaksanaan SKS dilakukan secara berkala. Monitoring dilakukan oleh kepala madrasah maupun petugas pengawas terhadap penyelenggaraan SKS yang dilakukan setiap bulan dan setiap semester. Dalam pelaksanaan program sistem kredit semester (SKS) ditemukan beberapa hambatan, hambatan yang ditemukan yaitu pendistribusian buku UKBM yang memerlukan biaya sangat banyak, kesulitan guru dalam penyusunan UKBM, adanya peserta didik yang nialinya merosot ditengah jalan (program 2 tahun) dan adanya peserta didik yang tidak m,engerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

#### 4. Evaluasi Product

Pencapaian keberhasilan program sistem kredit semester (SKS) didapatkan dari hasil wawancara terhadap pihak yang bersangkutan terkait program SKS di MTsN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa produk dari program sistem kredit semester (SKS) mengarah pada hasil yang baik serta dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri rata-rata memiliki keterangan baik. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya beberapa prestasi peserta didik dan produk SKS baik yang menempuh 3 tahun dan 2 tahun juga sudah ada. Selain itu juga dibuktikan banyaknya peserta didik yang diterima di beberapa sekolah favorit.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian penyelenggaraan program Sistem Kredit Semester (SKS) saran untuk program yang dilaksanakan yaitu :

##### 1. Evaluasi Context

Saran peneliti kepada MTsN 2 Kota Kediri hendaknya madrasah mengadakan sosialisasi terkait Sistem Kredit Semester (SKS). Karena peneliti menjumpai masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami SKS.

##### 2. Evaluasi Input

Saran peneliti kepada MTsN 2 Kota Kediri supaya pelaksanaan program Sistem Kredit Semester (SKS) lebih terstruktur, sebaiknya perlu bimbingan secara berkala kepada peserta didik, karena peneliti menemukan ada peserta didik yang kesulitan dalam penyelesaian tugasnya dengan program SKS.

##### 3. Evaluasi Process

Saran peneliti kepada MTsN 2 Kota Kediri terkait pelaksanaan program Sistem Kredit Semester (SKS) perlu dievaluasi kembali, selama ini masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan terutama pada mapel PAI, karena mereka merasa kesulitan. Selain itu juga perlu adanya sosialisasi terkait penyusunan UKBM yang dilakukan oleh guru, karena peneliti menemukan masih adanya kesulitan dalam penyusunan UKBM.

#### 4. Evaluasi Product

Saran peneliti kepada MTsN 2 Kota Kediri sebaiknya lebih memperhatikan peserta didik yang kurang mampu mengikuti peserta didik lainya dengan mengadakan bimbingan khusus, karena masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti program SKS.